

## Penyuluhan Tentang Cara cuci Tangan Pakai Sabun Di Masa Pandemic Covid 19

Devianti Tandiallo<sup>1)</sup>, Jumriana Ibriani<sup>2)</sup>, Fitriana Ibrahim<sup>3)</sup>, Irmayanti<sup>4)</sup>, Hadija<sup>5)</sup>.

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Datu Kamanre

Correspondensi : deviantit@gmail.com

### ABSTRAK

Corona virus merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Virus dapat berpindah ke tubuh kita. Saat ini, banyak inisiatif dari berbagai lembaga, organisasi dan perusahaan telah menyediakan fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di tempat-tempat umum dengan berbagai prosedur operasional dan pemeliharaan. Kementerian Kesehatan dengan segera merilis Surat Edaran No. HK.02.02 / I / 385 ke semua Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten untuk secara aktif mencegah penularan COVID-19 melalui gerakan "Masker untuk Semua" dan penyediaan sarana cuci tangan dengan sabun. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara mencuci tangan yang baik sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu, dilakukan teknik analisis dengan *pre-experimental with one group pretest and posttest design* untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberi penyuluhan. Kegiatan ini melibatkan 30 ibu rumah tangga dengan teknik *purposive sampling*. Pelaksanaan kegiatan Juli 2021 di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat. Terdapat perbedaan yang bermakna antara skor sebelum penyuluhan dengan skor setelah penyuluhan dengan  $p$  value  $0.000 < 0.005$ , maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan cara cuci tangan pakai sabun meningkatkan pengetahuan responden sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan.

Kata kunci: cuci tangan pakai sabun, ibu rumah tangga, Derajat Kesehatan

### ABSTRACT

Corona virus is a disease caused by the SARS-CoV-2 virus which is part of the Corona virus type. Viruses can move into our bodies. Currently, many initiatives from various institutions, organizations and companies have provided Handwashing with Soap (CTPS) facilities in public places with various operational and maintenance procedures. The Ministry of Health immediately released Circular No. HK.02.02 / I / 385 to all Provincial and District Health Offices to actively prevent transmission of COVID-19 through the "Masks for All" movement and provision of hand washing facilities with soap. The purpose of holding this community service activity is to increase public knowledge about how to wash hands properly so as to improve health status. The method used in this activity is the lecture and question and answer method. In addition, a pre-experimental analysis technique was carried out with one group pretest and posttest design to see changes in the level of knowledge of young women before and after being given counseling. This activity involved 30 housewives using a purposive sampling technique. Implementation of July 2021 activities in Salubua Village, West Suli District. There is a significant difference between the score before counseling and the score after counseling with a  $p$  value of  $0.000 < 0.005$ , it can be concluded that counseling on how to wash hands with soap increases respondents' knowledge as an effort to improve health status.

Keywords: washing hands with soap, housewives, Health Degree

## I. PENDAHULUAN

Penerapan pola hidup bersih dan sehat merupakan bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya. Salah satu upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan cara melakukan



kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.

World Health Organization (WHO) mengkampanyekan agar masyarakat menerapkan protokol kesehatan 3M, namun hal tersebut dinilai kurang efektif, sehingga World Health Organization(WHO) menambahkan menjadi 5M. Upaya tersebut bertujuan untuk pencegahan virus corona (covid-19). Gerakan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi serta interaksi.

World Health Organization(WHO) mencatat sekitar 90 juta kasus covid-19 melanda seluruh dunia. Data terbaru Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI tanggal 19 februari 2021 tercatat sekitar 1.263.299 kasus positif, 34.152 kasus meninggal dunia dan 1.069.005 kasus sembuh. Data Pemerintah Kota Medan (pemkot) tanggal 19 Februari 2021 tercatat sekitar 11.768 kasus positif, 398 kasus meninggal dunia dan 10.063 kasus sembuh

Masa pandemic covid-19 ini, sangat diharapkan agar seluruh komponen masyarakat mampu berperan serta dalam melakukan pencegahan penularan covid-19. Salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat dilaksanakan adalah penyediaan sarana CTPS dan penyuluhan tentang cara yang benar mencuci tangan menggunakan sabun, atau sering dikenal dengan istilah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) (Henny Arwina, 2022).

Oleh karena itu, kami dari civitas akademika atau dosen STIKes Datu Kamanre Prodi D3 Kebidanan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dengan melakukan kegiatan berupa memberikan Penyuluhan tentang cara mencuci tangan pakai sabun. Kami berharap kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat menerapkan didalam kehidupan dan lingkungannya.

## **II. IDENTIFIKASI MASALAH**

Masyarakat dalam masa pandemic yang terjadi cenderung masih belum memahami cara mencuci tangan dengan benar maka kegiatan ini bertujuan untuk memberikan

penyuluhan kesehatan tentang cara yang benar cuci tangan pakai sabun diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (ibu rumah tangga) sehingga terjadi peningkatan derajat kesehatan di Kecamatan Suli Barat

### **III. METODELOGI PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan yaitu materi print out dan powerpoint. Selain itu, dilakukan teknik analisis dengan *pre-experimental with one group pretest and posttest design* untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga sebelum dan setelah diberi penyuluhan. Kegiatan ini melibatkan 30 ibu rumah tangga dengan teknik *purposive sampling* dan digunakan uji statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* untuk menilai tingkat pengetahuan ibu rumah tangga sebelum dan setelah diberi penyuluhan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan selama 4 jam di kantor Desa Salubua Kecamatan Suli Barat.

Adapun 6 langkah cara mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar yaitu:

1. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar
2. Usap dan gosok kedua punggung tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jadi tangan hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan, bilas dengan air bersih dan mengalir dan keringkan menggunakan handuk bersih dan kering.

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis telah melakukan beberapa kegiatan seperti yang direncanakan sebelumnya. Adapun hasil yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Hasil pre test dan post test tentang cara cuci tangan pakai sabun di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat.

**TABEL 1**  
**Hasil Uji Wilcoxon**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<b>POST TEST - PRE TEST</b>	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	0.0	.00
	Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	15.50	465.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	30		

Hasil uji *wilcoxon sign rank test* pada Negative Ranks menunjukkan nilai 0 pada N, Mean Rank dan Sum Of Ranks yang berarti tidak ada penurunan nilai dari pre test ke nilai post test. Positive Ranks menunjukkan 30 ibu rumah tangga yang mengalami peningkatan nilai pre test kepost test.

**TABEL 2**  
**Hasil Test Statistik Uji Wilcoxon**

	POST TEST – PRE TEST
<b>Z</b>	-4.784 <sup>b</sup>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	.000

Berdasarkan test statistik diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0.000. karenanilai  $0.000 < 0.005$ , maka ada perbedaan antara hasil pengetahuan untuk pre test dan post test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa ada pengaruh peningkatan pengetahuan cara cuci tangan pakai sabun.

Penyuluhan kesehatan sebagai bagian dalam promosi kesehatan memang diperlukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan, disamping pengetahuan sikap dan perbuatan (Liang M *et al*, 2019). Oleh karena itu, tentu diperlukan upaya penyediaan dan penyampaian informasi, yang merupakan bidang garapan penyuluhan kesehatan. Makna asli penyuluhan adalah pemberian penerangan dan informasi, maka setelah dilakukan penyuluhan kesehatan seharusnya akan terjadi peningkatan pengetahuan oleh masyarakat (Notoatmodjo, 2007).

Hasil Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Henny (2022) yang menyatakan bahwa pentingnya menjaga diri agar terhindar

dari Pandemi Covid 19 terutama pada diri sendiri dan keluarga dan menekankan untuk selalu melakukan tindakan preventif (pencegahan).

Penelitian yang sesuai yakni terdapat perbedaan yang bermakna antara skor sebelum penyuluhan dengan skor setelah penyuluhan, berarti penyuluhan tentang cara cuci tangan pakai sabun efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden mengenai cara cuci tangan pakai sabun

2. Penyuluhan cara cuci tangan pakai sabun di desa Salubua Kecamatan Suli Barat



Gambar1. Demonstrasi satu responden



Gambar2. Dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

## V. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan yang di buat ini mendapat sambutan yang positif dari pihak desa Salubua. Penyuluhan kesehatan ini membantu memberikan informasi untuk memutus mata rantai penyebaran covid -19 sehingga ibu rumah tangga sangat antusias memahami

penyuluhan dan akan melakukan dalam kesehariannya bahkan sangat berharap dapat diterapkan dalam lingkungan rumah maupun masyarakat setempat.

## **VI. UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti selaku dosen STIKes Datu Kamanre berterima kasih kepada Kepala Desa Salubua dan staff atas izin yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan dan semua responden (ibu rumah tangga) yang terlibat membantu proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan program ini.

## **VII. DAFTAR PUSTAKA**

1. Wati, Puput. 2020. Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masyarakat Di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya, Vol 8 No.1. hal 47-58, doi: 10.20473/jpk.V8.11.2020.47-58
2. Bangun, Henny. 2022. Edukasi cuci tangan pakai sabun di era pandemic covid -19 di Man 19 kota medan, Vol 3, No. 1, hal 84-93
3. Kemenkes RI. 2021. Perkembangan Covid-19 di Indonesia. (Online [https://www.kemkes.go.id/diakses\\_pada\\_20/02/2021](https://www.kemkes.go.id/diakses_pada_20/02/2021))
4. Liang M, Simelane S, Fortuny Fillo G, Chalasani S, Weny K, Salazar Canelos P, Jenkins L, Moller AB, Chandra-Mouli V, Say L, Michielsen K, Engel DMC, Snow R. 2019. The State of Adolescent Sexual and Reproductive Health. J Adolesc Health. Dec;65(6S):S3-S15. doi: 10.1016/j.jadohealth.2019.09.015. PMID: 31761002.
5. Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku. Jakarta: Rineka Cipta.